

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mengkaji fenomena yang terjadi pada manusia atau sosial dengan cara membuat gambaran yang kompleks. Selanjutnya dijelaskan dengan kata-kata secara verbal melalui penyampaian pandangan dari narasumber, dan dilakukan pada konteks lingkungan yang alami (Walidin *et al.*, 2015).

Selanjutnya, penggunaan pendekatan deskriptif pada penelitian memiliki tujuan untuk memberikan ilustrasi dan menggambarkan kondisi suatu objek penelitian secara objektif sesuai dengan hasil temuan peneliti dalam melihat keadaan dan situasi saat melakukan penelitian (Ibrahim, 2015). Dengan demikian, metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai peristiwa atau fenomena yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data langsung kepada narasumber. Metode ini memiliki tujuan dalam menjawab masalah-masalah atau pertanyaan seperti apa, siapa, dimana, dan bagaimana fenomena tersebut terjadi. Nantinya akan menghasilkan deskripsi yang mendetail tentang peristiwa yang diteliti dengan menyesuaikan persamaan dan perbedaan kondisi berdasarkan landasan teori yang dimiliki.

Sehingga, alur dari perancangan penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui dan mengukur efektivitas pelatihan sadar wisata bagi pengelola desa wisata di Sumatera Barat. Kemudian nanti peneliti akan merumuskan pengkajian secara menyeluruh untuk mengetahui seberapa efektif program pelatihan sadar wisata tersebut dengan menggunakan alat ukur evaluasi pelatihan menggunakan model evaluasi Kirpatrick yang telah diuraikan pada bagian kajian teori diatas.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Barat, yaitu berfokus pada kegiatan atau program pelatihan sadar wisata yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat kepada para pengelola desa wisata dari berbagai Kabupaten Kota di Sumatera Barat. Sehingga partisipan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

TABEL 1. PARTISIPAN PENELITIAN

No	Partisipan	Data yang dibutuhkan
1	Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, Bidang Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> - Semua data yang mendukung program pelatihan sadar wisata. - Mengetahui perencanaan kegiatan pelatihan sadar wisata. - Mengetahui kondisi aktual realisasi kegiatan pelatihan sadar wisata.
2	Pemateri dalam kegiatan pelatihan sadar wisata.	Untuk mengetahui reaksi pemateri, dan melihat respon dari para peserta pelatihan melalui sudut pandang pemateri pelatihan.
3	Para pelaku pariwisata atau pengelola desa wisata yang telah mengikuti pelatihan sadar wisata.	Untuk mengetahui dan mengukur efektivitas program pelatihan sadar wisata yang telah mereka ikuti.

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Peneliti akan melakukan pengumpulan data kepada para partisipan penelitian, guna mendapatkan data atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam mendukung penyusunan penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara kepada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, khususnya bidang Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Disamping itu juga akan melakukan wawancara kepada pemateri dalam kegiatan pelatihan sadar wisata untuk melihat pandangan pemateri terhadap para peserta pelatihan.

Selanjutnya akan melakukan penyebaran kuesioner kepada para peserta pelatihan sadar wisata untuk mengukur efektivitas kegiatan pelatihan sadar wisata yang dalam hal ini diikuti oleh para pelaku atau pengelola desa wisata dari berbagai Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat. Pada tahun 2023, kegiatan pelatihan sadar wisata bagi pengelola desa wisata terlaksana sebanyak 10 kali pelatihan, dengan satu kali kegiatannya terdapat 50 orang peserta. Sehingga total peserta pelatihan pada tahun 2023 kurang lebih sebanyak 500 orang peserta.

Untuk melakukan penyebaran kuesioner, diperlukan responden sebagai sumber data yang akan dimintai tanggapan atau jawaban dari pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti akan menentukan jumlah sampel sebagai sumber informasi yang akan menunjang penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan dipilih untuk mewakili populasi menjadi sumber informasi dalam memberikan data pada sebuah penelitian. Populasi ialah keseluruhan dari elemen yang memiliki karakteristik yang sama.

Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah metode yang dapat digunakan dalam menentukan jumlah sampel penelitian. Metode ini dikembangkan oleh Emil J. Slovin pada 1968, yang merupakan metode populer dalam menentukan jumlah sampel. Menurut Sugiyono (2017) rumus slovin adalah salah satu metode penentuan sampel yang mudah digunakan karena rumusnya yang tidak rumit.

Keterangan :
$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- E = tingkat toleransi kesalahan (dalam persen)

Selanjutnya berikut langkah-langkah dalam menggunakan rumus slovin :

1. Menentukan nilai e (tingkat toleransi kesalahan), nilai e adalah batas kesalahan dalam hasil penelitian. Umumnya nilai e yang biasa digunakan yaitu 5% (0,05) dan 10% (0,1).
2. Masukkan nilai N atau jumlah populasi yang telah diketahui.
3. Hitung nilai n dengan mensubstitusikan nilai N dan e berdasarkan rumus slovin.

Sehingga jika dimasukkan kedalam rumus slovin, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{500}{1 + (500 \times (0,1^2))} = 83,3$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang akan menjadi responden pada penelitian ini yaitu 83,3 atau dapat dibulatkan menjadi 84 orang. Setelah perhitungan menggunakan

metode atau rumus slovin, dalam pengambilan sampel ini akan menggunakan pendekatan purposive sampling. Dalam Sugiyono (2018) purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu sesuai dengan pertimbangan peneliti.

Dengan mempertimbangkan agar sampel pada penelitian ini dapat merata dari berbagai daerah di Sumatera Barat, sehingga peneliti akan mengambil sampel dari setiap Kabupaten/Kota. Dengan perhitungan jumlah sampel yang telah didapatkan yaitu sekurang-kurangnya harus mengumpulkan 84 orang responden dari 19 Kabupaten/Kota yang akan mewakili untuk menjawab kuesioner pada penelitian ini. Namun, setelah melakukan penyebaran kuesioner, peneliti mendapatkan 88 orang responden yang telah membantu peneliti dalam menjawab kuesioner. Sehingga, jumlah sampel pada kuesioner penelitian ini berjumlah 88 orang responden.

C. Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2013) pengumpulan data merupakan suatu teknik, alat, atau cara-cara dalam mengumpulkan data pada sebuah penelitian. Peneliti dapat melakukan langkah-langkah untuk mencari informasi dan mengumpulkan data melalui kepustakaan dan turun langsung ke lapangan. Riduwan (2013) mengatakan ada lima metode pengumpulan data, yaitu angket (kuesioner), wawancara (*interview*), pengamatan / observasi (*observation*), ujian atau tes (*test*), dan dokumentasi. Pada penelitian ini, agar dapat mendapatkan data yang akurat dan relevan maka peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan kuesioner (angket) dalam pengumpulan data.

1. Observasi

Dikemukakan oleh Maharani (2012 : 52) observasi adalah bagaimana cara menyusun pengumpulan data melalui observasi dan pencatatan untuk melihat gejala yang ditemukan. Sejalan dengan hal ini, peneliti telah melakukan observasi pada saat pelaksanaan pelatihan sadar wisata pada tahun 2023. Sehingga dapat mengetahui kondisi aktual di lapangan bagaimana pelaksanaan kegiatan pelatihan sadar wisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Wawancara digunakan jika hendak mengetahui hal-hal dari responden, dengan jumlah respondennya yang sedikit, Subana (dalam Riduwan, 2013). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat bidang Pengembangan SDM Pariwisata & Ekraf, guna mendapatkan informasi terkait program pelatihan sadar wisata yang mereka laksanakan. Dan juga akan melakukan wawancara kepada pemateri pada kegiatan pelatihan sadar wisata, dengan tujuan untuk mengetahui reaksi para peserta melalui sudut pandang pemateri pelatihan.

3. Dokumentasi

Riduwan (2013) mengemukakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh pencatatan kejadian-kejadian di masa lalu berupa

tulisan, gambar, ataupun karya monumental yang dibuat oleh seseorang sebagai data penelitian. Dengan demikian, studi dokumentasi merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk tujuan mengumpulkan data dengan mengkaji data-data melalui berbagai sumber seperti dokumen, laporan, jurnal, dan buku. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi dokumen-dokumen atau catatan yang relevan dari Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat agar dapat mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.

4. Kuesioner (Angket)

Menurut Riduwan (2013) kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan dibagikan kepada partisipan atau informan dalam penelitian. Para partisipan harus memberikan respon sesuai dengan kebutuhan atau permintaan peneliti. Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mencari informasi dan menjawab pertanyaan terkait masalah dalam penelitian. Kuesioner terbagi menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka (tidak terstruktur) dan kuesioner tertutup (terstruktur). Kuesioner terbuka ialah kuesioner yang dibuat secara sederhana yang nantinya responden akan memberi jawaban sesuai keadaan dan kehendaknya. Sedangkan kuesioner tertutup disajikan dalam bentuk yang terstruktur sehingga responden hanya diminta memilih satu jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti (Riduwan, 2013).

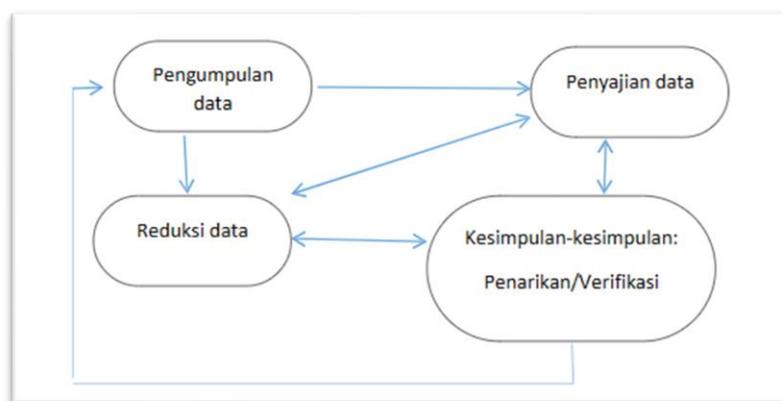
Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner tertutup dan terstruktur kepada stakeholder terkait yaitu para peserta pelatihan sadar wisata sebagai responden atau narasumber pada

penelitian ini. Kuesioner ini akan menjawab peneliti dalam mengukur efektivitas kegiatan pelatihan sadar wisata bagi pengelola desa wisata di Sumatera Barat.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses dari penyusunan dan pengelolaan data yang didapatkan dari kegiatan penelitian. Sugiyono (2022) mengemukakan analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data keseluruhan. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data-data baik data primer maupun data sekunder yang telah dikumpulkan. Selanjutnya akan disusun, dianalisis, dan diinterpretasikan agar dapat menarik kesimpulannya. Berikut alur dari proses analisis data penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman (dalam Hardani *et al.*, 2020).

GAMBAR 4. ALUR ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF



Sumber : (Hardani *et al.*, 2020)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu sebuah proses yang akan melibatkan seseorang atau kelompok orang untuk mencari data atau informasi yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Data atau informasi tersebut akan menjawab semua pertanyaan atau permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara, studi dokumentasi, dan juga penyebaran kuesioner sebagai cara dalam pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkul, memilah, dan menyeleksi hal-hal yang menjadi bagian penting dari kondisi lapangan yang masih bersifat kompleks, Riyanto (dalam Hardani *et al.*, 2020). Dengan kata lain merupakan proses penyederhanaan dan pengurangan data mentah menjadi lebih ringkas yang dapat dikelola dan dianalisis lebih lanjut. Dilakukannya reduksi data bertujuan untuk menggambarkan dan mengklasifikasikan data-data yang telah didapatkan, sehingga peneliti dapat memberikan representasi yang jelas.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan penyusunan dan penyajian berbagai data secara visual atau naratif untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi (Hardani *et al.*, 2020). Data atau informasi yang disajikan dapat berupa teks narasi, grafik, dan sebagainya sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis lebih detail dan terperinci secara mendalam dan memberikan pemahaman mengenai fakta di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data, yaitu proses menyimpulkan temuan atau hasil dari penelitian berdasarkan analisis data. Langkah ini dapat dilakukan jika data yang didapatkan sudah lengkap dan valid. Sehingga peneliti dapat menyajikannya dalam bentuk pemaparan deskriptif yang mengacu pada teori-teori yang digunakan dan fenomena yang terjadi di lapangan, yang kemudian akan menghasilkan sebuah kesimpulan pada penelitian ini. Menurut Hardani et al (2020) pada tahap ini akan terlihat intisari dari hasil penelitian yang ditarik dari uraian sebelumnya.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dilakukannya pengujian keabsahan data bertujuan agar mampu mempertanggungjawabkan data yang dihasilkan dan memberi kepercayaan serta keabsahan data hasil penelitian. Metode yang akan digunakan untuk menguji validitas data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono, 2022) triangulasi adalah alat untuk menguji atau mengonfirmasi temuan hasil penelitian kualitatif.

Dalam melakukan uji keabsahan data triangulasi didefinisikan sebagai metode untuk mengecek data dari sumber-sumber tertentu melalui berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai alat untuk menguji keabsahan data hasil penelitian.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data pada sumber yang sama, namun melalui teknik yang berbeda. Contohnya peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, kemudian dicek dengan teknik lainnya seperti dokumentasi, observasi, dan kuesioner. Jika kedua teknik pengujian keabsahan tersebut menghasilkan data yang berbeda, sehingga peneliti harus melakukan diskusi lanjut kepada sumber data dengan tujuan konfirmasi dan memastikan data mana yang dianggap benar. Tetapi mungkin saja semuanya benar, dikarenakan dilihat dari sudut pandang yang berbeda (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data melalui triangulasi teknik yaitu untuk melakukan pengecekan data dengan melakukan wawancara dan juga studi dokumentasi pada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu uji yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah terkumpul melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan berdasarkan pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda. Selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang dihasilkan untuk membuat suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber yaitu untuk melakukan pengecekan data pada tahap evaluasi

dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para pelaku pariwisata atau pengelola desa wisata di Sumatera Barat yang telah mengikuti kegiatan pelatihan sadar wisata sebagai responden penelitian.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2. JADWAL PENELITIAN

Aktivitas	Bulan (2024)																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan Judul dan TOR																												
Pengajuan Dosen Pembimbing																												
Penyusunan Proposal dan Bimbingan																												
Pengumpulan Proposal																												
Seminar Proposal																												
Perbaikan Bimbingan Proyek Akhir																												
Pencarian Data ke Lapangan																												
Pengolahan Data, Perancangan, dan Penyusunan Proyek Akhir																												
Pengumpulan Proyek Akhir																												
Sidang Proyek Akhir																												

Sumber : Olahan Peneliti, 2024